

## Plt. Bupati PPU Ikuti Vicon Bersama Presiden Joko Widodo Terkait Penanganan Covid 19

PENAJAM, - Plt. Bupati Penajam Paser Utara (PPU) Hamdam didampingi Ketua DPRD Kabupaten PPU, John Kenedi ikuti Vicon bersama Presiden Republik Indonesia terkait arahan penanganan Covid-19, Senin, (7/2/2022). di Rumah jabatan bupati Kecamatan Sepaku Kabupaten PPU.

Tampak hadir juga Dandim 0913, Letkol Inf. Dharmawan, Wakapolres PPU, Kopol. Kholis dan Asisten II Pemkab PPU, Ahmad Usman. Pertemuan ini dalam rangka mendengarkan langsung Arahan Presiden RI tentang Penanganan Pandemi Covid-19 bagi seluruh provinsi dan kabupaten/kota se Indonesia.

Dalam arahannya, Presiden Joko Widodo menyampaikan pandemi belum sepenuhnya berakhir, meskipun di Tahun 2020-2021 bisa melewati gelombang demi gelombang termasuk gelombang yang terakhir gelombang varian Delta, tetapi memasuki Tahun 2022, Negara Indonesia menghadapi tantangan varian omicron yang penularannya lebih cepat yakni 4 kali lebih cepat dari varian Delta.



"Kalau kita melihat trend kasus omicron dunia yakni Amerika, Inggris, Prancis, kasus barunya masih sangat tinggi sekali untuk omicron. Tetapi untuk tingkat rawatnya masih dibawah varian Delta. Saya kira belajar dari Negara-Negara lain, kita ingin menangani varian omicron di Negara kita bisa dengan manajemen yang lebih baik dari saat kita menghadapi varian Delta di Tahun 2020 maupun 2021", tutur Presiden.

Joko Widodo mengatakan, jika dilihat trend kasus omicron di Negara Indonesia, sampai saat ini 93% kasus omicron ada di Jawa dan Bali.

"kita patut bersyukur tingkat rawatnya masih rendah. Penggunaan ICU Alhamdulillah juga masih rendah", jelas Jokowi.

**"Jokowi menekankan agar berhati-hati menghadapi kenaikan kasus omicron."**

"Semua harus siap, manajemen detail harus disiapkan, jangan sampai omicronnya datang, rumah sakit belum siap, oksigen belum disiapkan, obat-obatan belum disiapkan, ISO Tank belum disiapkan, saya kira yang belum agar segera menyiapkan diri menghadapi gelombang omicron yang akan masuk", imbuhnya.



HumasSetdakabPPU



HumasSetkabPPU



WWW.BenuoTaka.Com

Perlu diketahui juga, untuk karakter pasien yang dirawat di Rumah Sakit untuk secara Nasional, 66% bergejala ringan dan tanpa gejala, 93% tanpa pengorbit dan 7% dengan komorbid.

“Oleh sebab itu, yang ringan sama yang tanpa gejala prioritaskan yang untuk isoman dan Rumah Sakit hanya diperuntukan yang sedang sama yang berat dan kritis. Manajemen ini harus kita siapkan. Tidak semuanya masuk Rumah Sakit”, tambahnya.



Sementara itu, karakter pasien yang meninggal pada kasus omicron, yakni 69% belum vaksin lengkap artinya vaksin menjadi kunci bagi penanganan varian omicron untuk menekan angka kematian.

“Percepatan vaksinasi, capaian vaksin sangat menentukan. Ini agar Bupati/ Wali Kota dan Gubernur melihat Kota dan Kabupaten mana yang masih dibawah 70%. Saya minta Panglima TNI, Kapolri, Kabin, BKKBN dan seluruh jajarannya Pangdam, kapolda, Kapolres,

Dandim, Danrem, semuanya melihat angka-angka ini agar dipercepat vaksinasinya utamanya untuk lansia. Yang diluar Jawa-Bali juga agar dilihat terutama untuk dosis 2 dan dosis 2 untuk lansia agar dipercepat”, ungkap Jokowi.

Kemudian Presiden menghimbau Gubernur, Bupati/ Wali Kota untuk meningkatkan lagi protokol kesehatan.

Terakhir disampaikan Presiden agar Gubernur, Bupati/ Wali Kota se-Indonesia mempercepat vaksinasi serta agar Satgas Covid-19 kembali menekankan pentingnya protokol kesehatan utamanya masker. (Humas6)



HumasSetdakabPPU



HumasSetkabPPU



WWW.BenuoTaka.Com